Ketua : Ratih Fajar Wati

Scriber: Febry Zahrina G

**Lembar Belajar Mahasiswa 4**

1. **Judul: Distribusi dataku normal...**

**Skenario**

Kaysha telah selesai melakukan penelitian. Data sudah terkumpul dan kelengkapannya sudah dicek. Kemudian diolah untuk mengetahui distribusi data/kurva normal atau tidak dan bagaimana variansnya. Sebelumnya Kaysha sudah ada beberapa pilihan uji yang hendak digunakan, tetapi masih menentukan mana yang paling tepat, karena masing-masing uji berbeda prosedurnya. Dikarenakan hasilnya tidak sesuai yang diinginkan maka Kaysha melakukan perubahan skala pengukuran pada data penelitiannya. Sebelumnya Kaysha sudah mempelajari macam-macam tekniknya, prosedur dan cara membaca hasilnya.

1. **Diskusi skenario diatas menggunakan seven jump steps :**

**STEP 1**

1. **(Vera)** Kurva normal

**(Nelly)** Kurva normal adalah bentuk kurvanya memiliki garis yang seimbang di masing-masing sisi, sehingga sisi kanan dan kiri tidak ada yang lebih kecil atau besar.

**(Syifa)** Kurva normal adalah suatu model distribusi dari sejumlah kemungkinan distribusi, hal ini disebabkan karena penggunaan konsep kurva normal sangat luas dan dijadikan sebagai alat yang sangat penting dalam pengembangan suatu teori

1. **(Nelly)** Skala pengukuran

(Kirana) skala pengukuran yaitu kesepakatan yang digunakan untuk menentukan interval yng ada dalam alat ukur.

(Vera) Skala pengukuran diartikan sebagai sarana untuk menentukan panjang pendek interval yang telah ditentukan dalam suatu alat ukur. cara untuk mengetahui panjang pendek interval dapat dilakukan dengan menlakukan alat pengukuran. biasanya skala pengukuran digunakan dalm penelitian kuantitatif untuk memperoleh data berupa angka

1. **(Syifa)** Distribusi data

**(Yuli)** Distribusi (probabiliti distribusi) data adalah suatu fungsi yang menunjukan semua nilai dari sebuah data dan seberapa sering nilai tersebut terjadi.

**(Kirana)** Distribusi data adalah gambaran yang menunjukan data secara visual yang berupa angka

1. **(Anisa)** Prosedur

**(Vera)** Prosedur yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan peneitian yang diajukan didalam penelitian

1. **(Desi)** Varian

**(Syifa)** ragam suatu peubah acak atau distribusi probabilitas seberapa jauh sebuah kumpulan bialngan tersebar

1. **(Putri)** Data penelitian

**(Anisa)** data penelitian adalah suatu fakta atau kenyataan informasi yang didapatkan dari hasil pengukuran dalam bentuk angka maupun kata yang digunakan sebagai analisis penelitian

1. **(Yuli)** Uji perbedaan prosedur

**(Nelly)** merupakan suatu teknik analisis statistic yang berguna melihat hubungan antar variabel

**STEP 2**

1. **(Nelly)** Apa saja jenis-jenis uji data dalam penelitian?
2. **(Anisa)** Apa saja jenis dari uji normalitas dan homogenitas?
3. **(Vera)** Kapan indikasi dilakukanya uji normalitas dan homogenitas?
4. **(Febry, Ratih)** Apa perbedaan dan manfaat dari uji normalitas dan homogenitas?
5. **(Syifa)** Bagaimana cara uji normalitas?
6. **(Desi, Vera)** Apa saja bentuk dan karakteristik dari distribusi data normal?
7. **(Yuli, Vera)** Apa saja kelebihan dan kekurangan dari distribusi data normal?
8. **(Ratih)** Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengolah distribusi data/kurva?
9. **(Kirana)** Sebutkan macam-macam teknik skala pengukuran!
10. **(Putri)** Bagaimana cara membaca skala hasil pengukuran?

**STEP 3**

1. **(Nelly)** Apa saja jenis-jenis uji data dalam penelitian?

**(Anisa)**

1. Uji\_T digunakan untuk menguji signifikasi dalam satu atau dua eklompok sampel,
2. ANOV untuk menguji perbedaan rerata 2 atau lebih, korelasi dan regresi, menguji hubunga antar variable,
3. Analisis jalur, menguji hubungan sebab akibat melakui kajian teori yang telah dirumuskan.

**(Febry)** Uji Normalitas dan uji homogenitas

1. **(Anisa)** Apa saja jenis dari uji normalitas dan homogenitas?

**(Kirana)**

1. Uji normalitas:
2. Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (>50).
3. Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (<=50).
4. Uji homogenitas:
5. t-test: uji komparatif untuk menilai perbedaan antara nilai tertentu dg rata-rata kelompok populasi.
6. Uji ANOVA untuk menentukan mean/ nilai rata-rata dari dua kelompok atau lebih
7. **(Vera)** Kapan indikasi dilakukanya uji normalitas dan homogenitas?

**(Anisa)** Dilakukannya uji homogenitas ketika peneliti ingin mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan anova. sedangkan uji normalitas untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable.

1. **(Febry, Ratih)** Apa perbedaan dan manfaat dari uji normalitas dan homogenitas?

**(Nelly)** Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable apakah berdistribusi secara normal atau tidak. sedangkan uji homogenittas adalah sebuah prosedur uji statistic yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

**(Yuli)** Uji homogenitas kalau diartikan secara mudahnya adalah uji yang menilai adakah perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih.Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

**(Desi)** Uji normalitas : untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji homogenitas : untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan anova.

1. **(Syifa)** Bagaimana cara uji normalitas?
2. **(Desi, Vera)** Apa saja bentuk dan karakteristik dari distribusi data normal?

**(Syifa)** distribusi normal memiliki sejumlah karakteristik utama sebagai berikut: Teori distribusi ini memiliki nilai mean, median, dan modus yang sama. Kurva distribusi selalu bersifat simetris dengan bentuk lonceng (bell curve). Titik puncak kurva adalah nilai rata-rata.

**(Ratih)** Distribusi simetris (symmetric distribution), distribusi ke kanan atau positif (positively skewed distribution), distribusi ke kiri atau negatif (negatively skewed distribution), distribusi bimodal (bimodal distribution)

1. **(Yuli, Vera)** Apa saja kelebihan dan kekurangan dari distribusi data normal?

**(Putri)** dapat meningkatkan objektivitas penilaian, dapat menghindari terjadinya bias atau penilaian yang condong pada satu kategori saja, dapat membantu menentukan tingkat normalitas dan kecenderungan sentral.

**(Syifa)** Biaya operasional relatif lebih mahal, diperlukan adanya satu komputer khusus yang berkemampuan lebih untuk ditugaskan sebagai server, kelangsungan jaringan sangat tergantung pada server, bila server mengalami gangguan maka secara keseluruhan jaringan akan terganggu.

1. **(Ratih)** Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengolah distribusi data/kurva?

**(Putri)** pengolahan data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pengolahan data secara manual (manual data processing) dan pengolahan data secara elektronik (electronic data processing). Untuk pengolahan data manual biasanya digunakan ketika jumlah data tidak terlalu banyak. Proses pengolahan data secara manual memakan waktu yang lama, karena harus meneliti satu per satu dari tiap observasi. Berbeda dengan pengolahan data secara elektronik, metode ini digunakan ketika data yang diolah sangat besar. Dengan bantuan komputer, pengolahan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Meskipun begitu, kita harus membuat program data entry yang sesuai dengan kebutuhan, dan dataset perlu dilakukan pengeditan.

1. **(Kirana)** Sebutkan macam-macam teknik skala pengukuran!

**(Desi)** skala nominal, skala ordinal, skala interval, skala rasio

1. **(Putri)** Bagaimana cara membaca skala hasil pengukuran?

**(Kirana)**

Cara membaca :

a) Uji normalitas: Apabila nilai P (Sig.) >0.05, baik pada uji Kolmogorof-Smirnov maupun Shapiro-Wilk maka data dikatakan berdistribusi normal.

b) Uji homogenitas: 1) Jika nilai signifikasi (P-Value) >0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dua kelompok atau lebih adalah sama (homogen)

**STEP 4**

Penelitian

Uji Data

Uji Homogenitas

Uji Normalitas

Jenis Ujis Homogenitas:

1. t-test: uji komparatif untuk menilai perbedaan antara nilai tertentu dg rata-rata kelompok populasi.
2. Uji ANOVA untuk menentukan mean/ nilai rata-rata dari dua kelompok atau lebih

Jenis Uji Normalitas:

1. Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (>50).
2. Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (<=50).

Validitas dan Reabilitas

**STEP 5**

1. **(Nelly)** Apa saja jenis-jenis uji data dalam penelitian?
2. **(Anisa)** Apa saja jenis dari uji normalitas dan homogenitas?
3. **(Vera)** Kapan indikasi dilakukanya uji normalitas dan homogenitas?
4. **(Febry, Ratih)** Apa perbedaan dan manfaat dari uji normalitas dan homogenitas?
5. **(Syifa)** Bagaimana cara uji normalitas?
6. **(Desi, Vera)** Apa saja bentuk dan karakteristik dari distribusi data normal?
7. **(Yuli, Vera)** Apa saja kelebihan dan kekurangan dari distribusi data normal?
8. **(Ratih)** Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengolah distribusi data/kurva?
9. **(Kirana)** Sebutkan macam-macam teknik skala pengukuran!
10. **(Putri)** Bagaimana cara membaca skala hasil pengukuran?

**STEP 6**

*Belajar Mandiri*

**STEP 7**